

ABSTRAK

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan pada masa kini yang tidak dapat dihindarkan. Terdapat salah satu kelompok yang menempuh pendidikan tersebut pada jenjang perguruan tinggi yakni mahasiswa. Merantau merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai upaya untuk menyelesaikan pendidikan yang dilandaskan pada berbagai macam faktor. Interaksi antara masyarakat lokal dengan mahasiswa sebagai pendatang tidak dapat terhindarkan. Lingkungan baru tersebut juga dapat berkontribusi terhadap perkembangan mahasiswa sebagai manusia. Adaptasi menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri terhadap masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan mengenai faktor-faktor serta dampak dari adaptasi yang dilakukan oleh mahasiswa pendatang dengan masyarakat lokal Kemiri melalui penjelasan secara deskriptif. Tiga teori digunakan untuk menelaah dan menganalisis fenomena adaptasi yakni *Integrative Communication Theory* oleh Young Yun Kim, teori habitus, dan teori stereotip. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi. Teknik *purposeful sampling* digunakan untuk mengambil informan-informan yang terkait dengan penelitian seperti mahasiswa semester 4 hingga akhir dan juga masyarakat Kemiri.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adaptasi yang dilakukan mahasiswa memiliki banyak faktor pada diri sendiri yang ditunjukkan dengan kesadaran terhadap perbedaan budaya, strategi mengadopsi kebudayaan lokal, dan adanya sikap untuk menghormati masyarakat. Tidak seluruh bentuk adaptasi dilakukan mahasiswa karena alasan kedekatan melainkan lebih terhadap tuntutan yang diperlihatkan dari lemahnya perasaan emosional yang terjalin. Kebiasaan baru juga terbentuk akibat dari adaptasi yang dilakukan. Masyarakat lokal masih mengemban secara kuat norma serta nilai sekitar dengan adanya penegasan dan pengawasan secara berkala. Keadaan di lingkungan masyarakat sendiri terlihat cukup harmonis walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa permasalahan yang diakibatkan karena adanya perbedaan nilai budaya.

Kata Kunci: Adaptasi, Mahasiswa, Habitus, Stereotip

ABSTRACT

Education is a necessity today that cannot be avoided. There is one group who pursues this education at the tertiary level, namely students. Merantau is one of the activities carried out by students as an effort to complete education which is based on various factors. The interaction between the local community and students as immigrants is unavoidable. The new environment can also contribute to the development of students as human beings. Adaptation is one way for students to adapt to the surrounding community.

This study aims to describe the factors and impacts of adaptation carried out by immigrant students to the local Kemiri community through descriptive explanations. Three theories are used to examine and analyze adaptation phenomena namely Integrative Communication Theory by Young Yun Kim, habitus theory, and stereotype theory. The research method used is qualitative with data collection techniques in the form of interviews, literature studies, and documentation. The purposeful sampling technique was used to take informants related to the research such as 4th semester students to the end and also the Kemiri community.

The results of the study show that the adaptation carried out by students has many factors in themselves as indicated by awareness of cultural differences, strategies for adopting local culture, and an attitude of respect for the community. Not all forms of adaptation are carried out by students for reasons of closeness but rather for the demands shown by the weak emotional feelings that are intertwined. New habits are also formed as a result of adaptations made. Local communities still carry out strong norms and values around them with periodic affirmation and supervision. The situation in the community itself looks quite harmonious, although it cannot be denied that there are some problems caused by differences in cultural values.

Keywords: Adaptation, Student, Habitus, Stereotype